

## KONTRIBUSI PEER SOCIAL SUPPORT TERHADAP CAREER DECISION MAKING SELF-EFFICACY PADA SISWA SMAN AGAM CENDEKIA

### The Contribution of Peer Social Support to Career Decision-Making Self-Efficacy Among Students of SMAN Agam Cendekia

Zahrahnabila & Free Dirga Dwatra

Universitas Negeri Padang  
zahranabila1114@gmail.com

#### Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Aug 15, 2024	Sep 1, 2024	Sep 17, 2024	Sep 20, 2024

#### Abstract

This study aims to determine this study aims to determine the contribution of peer social support to career decision making self-efficacy in students of SMAN Agam Cendekia. This study used quantitative methods. The population in this study were students of SMAN Agam Cendekia with sampling technique using proportionate stratified random sampling. The sample in this study was 138 people. The instruments used in this study are the career decision making self-efficacy CDMSE-SF and peer social support scale. The results of the analysis using a simple linear regression with significance of  $p=0.000$  ( $p<0.05$ ), correlation (R) of 0.297 and the value of the determinant coefficient (R square) of 0.88. This means that peer social support has a significant positive relationship with career decision making self-efficacy with a contribution of 8.8%.

**Keywords:** Peer Social Support, Career Decision Making Self-Efficacy

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui kontribusi *peer social support* terhadap *career decision making self-efficacy* pada siswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi pada penelitian ini merupakan siswa SMAN Agam Cendekia dengan teknik sampling menggunakan proportionate stratified random sampling. Sampel pada penelitian ini berjumlah 138 orang. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini *skala career decision making self-efficacy CDMSE-SF* dan skala *peer social support*. Hasil analisis menggunakan regresi linear sederhana dengan signifikansi sebesar  $p=0.000$  ( $p<0.05$ ), korelasi (R) sebesar 0.297 dan nilai koefisien determinan (R square) sebesar 0.88. Artinya *peer social support* memiliki hubungan yang signifikan positif dengan *career decision making self-efficacy* dengan kontribusi sebesar 8.8%.

**Kata Kunci :** *Peer Social Support, Career Decision Making Self-Efficacy*

## PENDAHULUAN

Masa remaja adalah fase perkembangan krusial di mana individu mulai merumuskan dan mengeksplorasi tujuan karier mereka. Pada periode ini, remaja berusaha untuk memahami potensi diri, minat, dan jalur masa depan yang mungkin mereka tempuh. Menurut teori perkembangan karier, fase ini sangat penting karena remaja membuat keputusan awal yang akan memengaruhi arah karier mereka di masa depan (Kim et al., 2022; Gushue & Clarke, 2006). Selama fase eksplorasi, mereka mengumpulkan informasi dan mengevaluasi berbagai pilihan karier yang dapat berdampak signifikan pada kehidupan mereka (Dluha, 2018).

Namun, banyak remaja, terutama siswa SMA, menghadapi tantangan dalam proses pengambilan keputusan karier. Penelitian menunjukkan bahwa banyak siswa masih mengalami kesulitan dalam memilih karier yang sesuai dengan minat dan kemampuan mereka (Rizka, 2012; Arjangga, 2017). Masalah ini diperburuk oleh kurangnya informasi, ketidakpastian, dan kurangnya keyakinan terhadap kemampuan diri mereka dalam membuat keputusan (Hijri & Akmal, 2017; Putri, 2018).

Di SMAN Agam Cendekia, sebuah sekolah berasrama semi-militer, program pendidikan yang lebih fokus pada jalur karier berbasis militer seperti kedinasan dan akademi polisi, telah mengakibatkan kurangnya perhatian terhadap persiapan karier non-militer. Wawancara dengan guru bimbingan konseling dan siswa mengungkapkan bahwa banyak siswa merasa kurang siap dan kurang yakin dalam memilih jalur karier non-militer (Yandrizal et al., 2021; Wawancara 2024). Penurunan tingkat kelulusan siswa pada jalur SNMPTN dalam lima tahun terakhir juga menunjukkan adanya masalah dalam pengambilan keputusan karier yang disebabkan oleh kurangnya persiapan dan keyakinan diri (Ahzan et al., 2023).

Career decision making self-efficacy, atau keyakinan diri dalam proses pengambilan keputusan karier, merupakan faktor penting yang mempengaruhi bagaimana remaja mempersiapkan dan menentukan karier mereka. Remaja dengan self-efficacy yang tinggi cenderung lebih aktif dalam mengeksplorasi pilihan karier dan membuat keputusan yang lebih terinformasi (Turner & Lapan, 2005; Zhang, 2019). Dukungan sosial, khususnya dari teman sebaya, juga berperan penting dalam meningkatkan career decision making self-efficacy. Teman sebaya dapat memberikan dukungan emosional, informasi, dan penguatan yang diperlukan untuk membantu remaja merasa lebih yakin dalam keputusan karier mereka (Kim et al., 2022; Safriani & Rinaldi, 2019).

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana dukungan sosial teman sebaya mempengaruhi career decision making self-efficacy di kalangan siswa SMAN Agam Cendekia dan bagaimana pengaruhnya terhadap proses pengambilan keputusan karier mereka. Dengan memahami peran dukungan sosial dalam konteks sekolah berasrama semi-militer, diharapkan dapat memberikan wawasan tentang cara-cara untuk meningkatkan kesiapan dan keyakinan siswa dalam memilih jalur karier yang sesuai.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional. Menurut Azwar (2018) penelitian korelasional bertujuan untuk mengetahui kekuatan dan arah hubungan yang ada diantara variabel – variabel. Populasi pada penelitian ini adalah siswa SMAN Agam Cendekia. Teknik pengambilan sampel yang digunakan *proportionate stratified random sampling*. Sampel berjumlah 138 orang yang berasal dari kelas X dan kelas XI.

Skala dalam penelitian ini adalah skala *Likert*. Kedua skala yaitu *peer social support dan career decision making self-efficacy* diperoleh melalui *judgement*. Setelah dilakukan uji coba, kedua alat ukur dinyatakan valid. Pada alat ukur skala CDMSE-SF memiliki indeks daya diskriminasi berada pada rentang 0.303 – 0.717 dan indeks daya diskriminasi pada skala peer social support berada pada rentang 0.360 – 0.633, tidak ada item yang dinyatakan gugur dan semua pernyataan dapat digunakan.

Berdasarkan hasil uji coba, peneliti menemukan bahwa coefficient alpha alat ukur CDMSE-SF yang diuji menggunakan Cronbach's Alpha adalah 0.904 ( $\alpha = 0.904$ ). pada alat ukur peer social support yang diuji menggunakan Cronbach's Alpha adalah 0.876 ( $\alpha = 0.876$ ). Menurut Creswell & Creswell (2018), batas koefisien alat ukur yang reliabilitas untuk

penelitian adalah  $\geq .70$ . Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa alat ukur CDMSE-SF memiliki reliabilitas atau konsistensi internal yang baik.

## HASIL

Skor mean empirik pada variabel *peer social support* lebih tinggi dari skor mean hipotetiknya yaitu pada skor  $69,20 > 55$ . Hasil tersebut dapat diartikan bahwa kecenderungan *peer social support* subjek penelitian lebih tinggi dari kecenderungan *peer social support* yang diperkirakan alat ukur. Kemudian pada variabel *career decision making self-efficacy* juga didapatkan skor mean empiriknya lebih tinggi dari skor mean hipotetiknya yaitu dengan skor  $109,24 > 87,5$ . Hasil tersebut dapat diartikan bahwa kecenderungan *career decision making self-efficacy* subjek penelitian lebih tinggi dibandingkan yang diperkirakan alat ukur.

Selain itu, pada kategorisasi aspek *peer social support* ditemukan bahwa pada aspek dukungan emosional dikategorisasi sangat tinggi. Pada aspek dukungan emosional terdapat sebanyak 43 orang (21,15%) berada pada kategori sangat tinggi, kemudian pada aspek dukungan instrument terdapat sebanyak 35 orang (25,36%) juga berada pada kategori sangat tinggi. Pada aspek dukungan penghargaan terdapat 45 orang (32,60%) berada pada kategori sangat rendah. Dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa SMAN Agam Cendekia Berdasarkan aspek dukungan penghargaan memiliki tingkatan yang sangat rendah dibandingkan dengan aspek lainnya.

Pada kategorisasi *career decision making self-efficacy* berdasarkan aspek didapati hasil sebagian besar subjek penelitian memiliki Tingkat *career decision making self-efficacy* berada dikategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 49,27%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa SMAN Agam Cendekia secara umum memiliki tingkat *career decision making self-efficacy* yang sangat tinggi untuk mengambil keputusan karier selanjutnya.

## PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menilai kontribusi *peer social support* terhadap *career decision making self-efficacy* pada siswa SMAN Agam Cendekia serta untuk menggambarkan tingkat *peer social support* dan *career decision making self-efficacy* pada siswa tersebut. Hasil uji hipotesis menunjukkan adanya kontribusi signifikan antara *peer social support* dan *career decision making self-efficacy*, dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ ,

yang mengindikasikan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Hubungan antara kedua variabel tersebut bersifat positif, artinya peningkatan peer social support berhubungan dengan peningkatan career decision making self-efficacy, dan sebaliknya. Persentase pengaruh peer social support terhadap career decision making self-efficacy adalah 8,8%, sedangkan 91,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Temuan ini didukung oleh penelitian Muzaki & Winarsih (2022) yang mengidentifikasi peer social support sebagai faktor penting dalam keputusan karier. Siswa SMA sering menghadapi masalah terkait karier, seperti kurangnya pengetahuan tentang karier, ketidaktahuan tentang potensi diri, dan keraguan dalam memilih karier (Saripah et al., 2023). Dukungan dari teman sebaya dapat memberikan rasa aman dan nyaman yang membantu siswa dalam menyelesaikan masalah karier mereka (Muzaki & Winarsih, 2022). Peer social support berperan dalam meningkatkan kepercayaan diri dalam mengambil keputusan karier melalui pertukaran pengetahuan dan umpan balik dari teman (Agoes Salim, 2023; Suwanto et al., 2021).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas siswa SMAN Agam Cendekia memiliki career decision making self-efficacy dan peer social support pada kategori sangat tinggi. Tingkat career decision making self-efficacy yang tinggi memudahkan siswa dalam menentukan karier yang sesuai dengan potensi dan minat mereka (Ramadhani & Hardew, 2024; Park et al., 2018). Selain itu, nilai mean empirik peer social support lebih besar daripada nilai mean hipotetik, menunjukkan bahwa dukungan sosial dari teman sebaya lebih tinggi dari perkiraan hipotesis. Kategori peer social support terbagi menjadi dukungan emosional, instrumen, dan penghargaan, dengan dukungan emosional dan instrumen berada pada tingkat sangat tinggi, sedangkan dukungan penghargaan pada tingkat sangat rendah.

Temuan ini juga menunjukkan adanya perbedaan peer social support antara kelas X dan XI, dengan kelas XI merasakan dukungan sosial yang lebih erat karena pengalaman pertemanan yang lebih lama (Uyun, 2022; Agoes Salim et al., 2023). Implikasi dari penelitian ini bagi siswa adalah menekankan pentingnya dukungan sosial dari teman sebaya dalam meningkatkan keyakinan diri untuk pengambilan keputusan karier. Bagi sekolah, hasil ini bisa menjadi masukan dalam proses pembelajaran dan persiapan siswa untuk jenjang berikutnya.

## KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat ditarik dari kontribusi *peer social support* terhadap *career decision making self-efficacy* pada siswa SMAN Agam Cendekia adalah :

1. *Peer social support* pada siswa SMAN Agam Cendekia termasuk pada kategori sangat tinggi.
2. *Career decision making self-efficacy* pada siswa SMAN Agam Cendekia termasuk pada kategori sangat tinggi.
3. Terdapat kontribusi *peer social support* terhadap *career decision making self-efficacy* sebesar 8.8%.

## Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka disarankan untuk :

1. Bagi siswa

Bagi siswa SMAN Agam Cendekia untuk meningkatkan keyakinan diri dalam pengambilan keputusan karier atau jurusan. Cara sederhana yang bisa membantu adalah mulai mengenal diri dan kemampuan terlebih dahulu sehingga timbulnya keyakinan terhadap diri sendiri.

2. Bagi Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan pihak sekolah lebih aktif dalam memberikan edukasi pendampingan dan penyuluhan untuk persiapan karier non-militer seperti universitas, politeknik, institut dan sekolah tinggi serta melengkapi sarana dan prasarana baik di lingkungan sekolah maupun asrama guna untuk menunjang pembelajaran mengenai jurusan atau karier

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes Salim, R. M., Istiasih, M. R., Rumalutur, N. A., & Biondi Situmorang, D. D. (2023). The role of career decision self-efficacy as a mediator of peer support on students' career adaptability. *Helijon*, 9(4), e14911. <https://doi.org/10.1016/j.helijon.2023.e14911>
- Ahzan, Z. N., Laja, Y. P. W., & Fitriani, F. (2023). Pendampingan Pemilihan Program Studi Perguruan Tinggi Negeri Pada Siswa Sma. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(4), 3202. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i4.15724>
- Anas, R., Dewi, E. M., & Zainuddin, K. (2015). Kualitas persahabatan siswa SMA boarding school dan siswa SMA formal. *Jurnal Psikologi & Kemanusiaan Fakultas Psikologi Universitas*

- Negeri Makassar, 1993*, 245–250. <http://eprints.unm.ac.id/18282/>
- Arjanggi, R. (2017). Identifikasi Permasalahan Pengambilan Keputusan Karir Remaja. *Psikologika: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 22(2), 28–35. <https://doi.org/10.20885/psikologika.vol22.iss2.art3>
- Azwar, S. (2018). *Metode Penelitian Psikologi Edisi II*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baglama, B., & Uzunboylu, H. (2017). The relationship between career decision-making self-efficacy and vocational outcome expectations of preservice special education teachers. *South African Journal of Education*, 37(4), 1–11. <https://doi.org/10.15700/saje.v37n4a1520>
- Bandura, A. (1978). Self-efficacy: Toward a unifying theory of behavioral change. *Advances in Behaviour Research and Therapy*, 1(4), 139–161. [https://doi.org/10.1016/0146-6402\(78\)90002-4](https://doi.org/10.1016/0146-6402(78)90002-4)
- Barita, C. D., & Sawitri, D. R. (2023). Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dan Adaptabilitas Karir Pada Mahasiswa Bidikmisi Tahun Pertama, Kedua, Ketiga, Dan Keempat Di Fakultas Hukum Universitas Diponegoro. *Jurnal EMPATI*, 12(6), 490–496. <https://doi.org/10.14710/empati.2023.27570>
- Batool, S. S., & Ghayas, S. (2020). Process of career identity formation among adolescents: components and factors. *Heliyon*, 6(9), e04905. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e04905>
- Beheshtifar, M., Esmaeli, Z., & Hashemi-Nasab, H. (2012). Positive Self-Concept: A Vital Factor to Overcome Career Indecision. *Science Series Data Report*, 4(4). <https://www.researchgate.net/publication/281176650>
- Betz, N. E., & Hackett, G. (1981). The relationship of career-related self-efficacy expectations to perceived career options in college women and men. *Journal of Counseling Psychology*, 28(5), 399–410. <https://doi.org/10.1037/0022-0167.28.5.399>
- Betz, N. E., & Hackett, G. (2006). Career self-efficacy theory: Back to the future. *Journal of Career Assessment*, 14(1), 3–11. <https://doi.org/10.1177/1069072705281347>
- Betz, N. E., & Luzzo, D. A. (1996). Decision-making self-efficacy scale. *Journal of Career Assessment*, 4(4), 413–428.
- Bolat, N., & Odacı, H. (2017). High School Final Year Students' Career Decision-Making Self-Efficacy, Attachment Styles and Gender Role Orientations. *Current Psychology*, 36(2), 252–259. <https://doi.org/10.1007/s12144-016-9409-3>
- Bozgeyikli, H., & Hamurcu, H. (2009). Career Decision Making Self-Efficacy , Career Maturity and. *Psychology*, 1(1), 15–24.
- Bridges, J. W. (1925). A theory of personality. *Journal of Abnormal Psychology and Social Psychology*, 20(4), 362–370. <https://doi.org/10.1037/h0075794>
- Campbell, W. K., Sedikides, C., Reeder, G. D., & Elliot, A. J. (2000). Among friends? An examination of friendship and the self-serving bias. *British Journal of Social Psychology*, 39(2), 229–239. <https://doi.org/10.1348/014466600164444>
- Chiesa, R., Massei, F., & Guglielmi, D. (2016). Career Decision-Making Self-Efficacy Change in Italian High School Students. *Journal of Counseling and Development*, 94(2), 210–224. <https://doi.org/10.1002/jcad.12077>
- Utomo, P., Prayogi, F., & Pahlevi, R. (2022). Bimbingan dan Konseling Keluarga: Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya terhadap Penanaman Nilai-Nilai Karakter pada Anak. *Prophetic: Professional, Empathy, Islamic Counseling Journal*, 5(1), 35-50